

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk memahami dan memperoleh pengetahuan tentang *meaning of life* pada masyarakat suku Laut setelah mengalami konversi agama dari Animisme menuju Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2010), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para narasumber informasi, serta dilakukan dengan setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013).

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menggunakan pendekatan fenomenologi karena dalam permasalahan ini akan mengungkap sesuatu dari sudut pandang subyek akan situasi dalam kehidupan yang dialaminya selama ini.

Fenomenologi bertujuan untuk menjelaskan situasi yang dialami oleh pribadi dalam kehidupan sehari-hari, menyelaraskan antar gejala dengan konteks dimana gejala itu muncul (Smith, 2009).

Dalam fenomenologi dilakukan pendeskripsian makna dari pengalaman hidup beberapa orang yang berkaitan dengan konsep atau fenomena tertentu (Milla, 2010).

Polkinghorne (dalam Herdiansyah, 2010) mengatakan fenomenologi adalah sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.

B. Subyek Penelitian

Jumlah subyek dalam penelitian ini berjumlah sepuluh 10 orang suku Laut yang mengalami konversi agama dari Animisme menuju Islam yang tinggal di daerah pulau Lipan, kecamatan Selayar, kabupaten Lingga, Kepulauan Riau, dan 1 orang informan tambahan yang merupakan ustadz Pembina agama Islam bagi masyarakat suku Laut yang mengalami konversi agama.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang merupakan teknik penemuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (dalam Sugiyono, 2013).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan

pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara agar tidak keluar dari topik yang ingin dibicarakan.

Dalam wawancara semi terstruktur peneliti berupaya untuk membangun hubungan dengan responden, lebih bebas untuk meneliti wilayah-wilayah menarik yang muncul, dan mengikuti minat dan perhatian responden, memungkinkan keluwesan yang besar dalam memasuki daerah-daerah yang baru serta cenderung menghasilkan data-data yang subur, sehingga sifat dari wawancara ini juga termasuk wawancara mendalam (indepth interview). Wawancara mendalam dilakukan secara bebas terkontrol artinya wawancara dilakukan secara bebas, sehingga data yang diperoleh adalah data yang luas. Walaupun pedoman wawancara digunakan dalam wawancara ini, akan tetapi dalam pelaksanaannya wawancara dibuat bervariasi dan disesuaikan dengan situasi yang ada, sehingga tidak kaku (Smith, 2009).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur dari buku-buku, artikel, jurnal dan sharing dengan dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mencari informasi tentang masyarakat suku Laut yang telah konversi agama di pulau Lipan, membina hubungan yang baik masyarakat suku Laut, guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat suku Laut, setelah wawancara dilakukan, maka data-data yang telah didapat langsung ditulis ulang pada catatan wawancara untuk dianalisis.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data dari seluruh informan di golongan, kemudian dianalisa dan dideskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan validitas data, apakah data yang diperoleh dari informan sesuai dan dapat dipercaya.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis dan selanjutnya hasil tersebut siap untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

E. Validitas

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2013).

F. Analisis Data

Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa deskripsi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Smith,2009), yang terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpul data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data awal, peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk pembuktian awal fenomena yang diteliti itu benar-benar ada, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa suku Laut didaerah pulau Lipan, Kepulauan Riau. Pengumpulan data awal ini bertujuan untuk melengkapi data pada bagian latar belakang masalah.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, yang harus dilakukan adalah penyeragaman segala bentuk data menjadi tulisan. Hasil wawancara diformat dalam bentuk verbatim. Setelah itu, melakukan analisis data hasil wawancara dengan mereduksi atau memilih hal-hal pokok atau hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mencari tema dari data yang telah direduksi.

3. Display Data

Pada tahap display, yang harus dilakukan adalah mengkategorisasi tema data yang telah direduksi sebelumnya dan memberi kode (coding) pada tema tersebut. Selanjutnya, data kategorisasi tema berupa aspek-aspek yang telah direduksi, disajikan secara tertulis dengan singkat dan jelas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis. Selanjutnya mencari makna dari data yang telah dianalisis, setelah

menemukan maknanya, kemudian membuat suatu kesimpulan dan menyajikan kesimpulan dalam bentuk deskripsi yang jelas.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan Sinopsis	01 Oktober 2013
2.	Penunjuk Pembimbing Skripsi	07 Oktober 2013
3.	Bimbingan Proposal	Oktober 2013 – Desember 2013
4.	Pengesahan Proposal oleh Pembimbing	23 Desember 2013
5.	Seminar Proposal Penelitian	04 Februari 2014
6.	Pengesahan Revisi Proposal oleh Narasumber	27 Februari 2014
7.	Wawancara Subyek Penelitian	14 Maret-18 April 2014
8.	Bimbingan Hasil Penelitian	05 Mei-20 Juni 2014
9.	Seminar Hasil	30 Juni 2014
10.	Ujian Munaqasah	18 Juli 2014

